

KONSEP



KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Dwi Apriadi
Hasrima
Sudirman Efendi
Andyka
Nining Andriaty Abdul
Fajar Kurniawan
Zulaika Harissya
Reni Devianti U.
Fakrul Ardiansyah
Fransiska Tatto Dua Lembang
Andi Nurhikma Mahdi



Editor :

Haryati, S.Kep.Ns.,M.Kep.Sp.Kep.M.B

La Rangki, S.Kep.Ns., M.Kep

Fitriani, S.Kep.Ns.,M.Kep



KONSEP

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Buku Konsep Keperawatan Medikal Bedah ini membahas konsep dan prinsip keperawatan Medikal Bedah untuk memenuhi kebutuhan klien dewasa yang mengalami perubahan fisiologi dengan atau tanpa gangguan struktur organ. Kompetensi yang dibahas pada buku ini merupakan pelayanan yang berada pada rawat inap di rumah sakit maupun klinik. Selain itu, buku ini juga menyajikan beberapa tindakan keperawatan dalam proses keperawatan.

Buku ini terdiri dari 11 BAB yang disusun secara rinci dan berurutan :

- BAB 1 Konsep dan Perspektif Keperawatan Medikal Bedah
- BAB 2 Peran Perawat Medikal Bedah dalam Pelayanan Kesehatan
- BAB 3 Pengelolaan Penyakit Tropis
- BAB 4 Pengelolaan Penyakit Infeksi Endemis
- BAB 5 Pengelolaan Penyakit Infeksi Pandemi: COVID 19
- BAB 6 Tindakan Prosedural Keperawatan
- BAB 7 Pengelolaan Pasien dengan Gangguan Nutrisi
- BAB 8 Pengelolaan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Eliminasi
- BAB 9 Tindakan Keperawatan pada Gangguan Pemenuhan Oksigen
- BAB 10 Tindakan Keperawatan pada Gangguan Kebutuhan Nutrisi
- BAB 11 Tindakan Keperawatan pada Gangguan Kebutuhan Eliminasi

KONSEP KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep
Hasrima, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Ns. Sudirman Efendi,S. Kep.,M.Kep
Andyka.S.Kep.,Ns.,M.M.kes
Nining Andriaty Abdul, S.Kep.,Ns.,M.Biomed
Ns. Fajar Kurniawan.S.Kep.,M.Kes
Zulaika Harissya, S.Kep., Ns. M.Kep
Reni Devianti U., M.Kep.Sp.Kep.MB
Ns. Fakrul Ardiansyah,S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.M.B
Fransiska Tatto Dua Lembang;S.Kep;Ns.M.Kes.
Andi Nurhikma Mahdi,S.Kep., Ners., M.Kep



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KONSEP KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

- Penulis** : Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep
Hasrima, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Ns. Sudirman Efendi,S. Kep.,M.Kep
Andyka.S.Kep.,Ns.,M.M.kes
Nining Andriaty Abdul, S.Kep.,Ns.,M.Biomed
Ns. Fajar Kurniawan.S.Kep.,M.Kes
Zulaika Harissya, S.Kep., Ns. M.Kep
Reni Devianti U., M.Kep.Sp.Kep.MB
Ns. Fakrul Ardiansyah ,S.Kep.,M.Kep.,
Sp.Kep.M.B
Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep;Ns.M.Kes.
Andi Nurhikma Mahdi,S.Kep., Ners., M.Kep
- Editor** : Haryati, S.Kep.Ns.,M.Kep.Sp.Kep.M.B
La Rangki, S.Kep.Ns., M.Kep
Fitriani, S.Kep.Ns.,M.Kep
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah
- ISBN** : 978-623-487-977-3
- No. HKI** : EC00202342604
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021
- Redaksi** :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekaediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul KONSEP KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH.

Penulisan buku ini dilakukan secara berkolaborasi oleh dosen Perguruan Tinggi, baik yang berada pada PTN maupun PTS sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mata ajar Keperawatan Medikal Bedah adalah mata ajar yang harus dipilih mahasiswa untuk menjadi seorang Ners. Buku ini berisi seluruh hal yang berkaitan dengan konsep keperawatan medikal bedah dalam praktik serta dapat dijadikan sebagai pedoman dosen dalam memberikan materi perkuliahan keperawatan medikal bedah kepada mahasiswa. Selain sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa, buku ini dapat menambah referensi bagi praktisi kesehatan, peneliti di bidang kesehatan dan masyarakat luas.

Buku Konsep Keperawatan Medikal Bedah ini membahas konsep dan prinsip keperawatan Medikal Bedah untuk memenuhi kebutuhan klien dewasa yang mengalami perubahan fisiologi dengan atau tanpa gangguan struktur organ. Kompetensi yang dibahas pada buku ini merupakan pelayanan yang berada pada rawat inap di rumah sakit maupun klinik. Selain itu, buku ini juga menyajikan beberapa tindakan keperawatan dalam proses keperawatan.

Buku Ini terdiri dari 11 BAB yang disusun secara rinci dan berurutan :

- BAB 1 Konsep dan Perspektif Keperawatan Medikal Bedah
- BAB 2 Peran Perawat Medikal Bedah dalam Pelayanan Kesehatan
- BAB 3 Pengelolaan Penyakit Tropis
- BAB 4 Pengelolaan Penyakit Infeksi Endemis
- BAB 5 Pengelolaan Penyakit Infeksi Pandemi: COVID 19
- BAB 6 Tindakan Prosedural Keperawatan
- BAB 7 Pengelolaan Pasien dengan Gangguan Nutrisi
- BAB 8 Pengelolaan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Eliminasi

BAB 9 Tindakan Keperawatan pada Gangguan Pemenuhan Oksigen

BAB 10 Tindakan Keperawatan pada Gangguan Kebutuhan Nutrisi

BAB 11 Tindakan Keperawatan pada Gangguan Kebutuhan Eliminasi

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah segala urusan kita. Amiin

Kendari, 16 Maret 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP DAN PERSPEKTIF KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Konsep Keperawatan Medikal Bedah.....	4
C. Perspektif Keperawatan Medikal Bedah.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	16
BAB 2 PERAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH DALAM PELAYANAN KESEHATAN	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Pengertian.....	19
C. Ruang Lingkup Praktek Keperawatan Medikal Bedah	20
D. Peran dan Fungsi Perawat Medikal Beda.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	29
BAB 3 PENGELOLAAN PENYAKIT TROPIS.....	30
A. Pendahuluan.....	30
B. Konsep dan Pengelolaan Penyakit Infeksi Tropis	31
DAFTAR PUSTAKA.....	47
BAB 4 PENGELOLAAN PENYAKIT INFEKSI ENDEMIS.....	51
A. Pendahuluan.....	51
B. Penyakit Infeksi Endemis.....	52
C. Pengelolaan Penyakit Infeksi Endemis.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	67
BAB 5 PENGELOLAAN PENYAKIT INFEKSI PANDEMI : COVID-19.....	68
A. Pendahuluan.....	68
B. Definisi Status Klinis dan Definisi Operasional kasus COVID-19	76
C. Pengelolaan Penyakit COVID-19 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	79
D. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasyankes	86
DAFTAR PUSTAKA.....	98

BAB 6	TINDAKAN PROSEDURAL KEPERAWATAN.....	100
	A. Pendahuluan.....	100
	B. Prosedural Keperawatan	101
	C. Tahapan dalam Tindakan Keperawatan.....	113
	DAFTAR PUSTAKA	122
BAB 7	PENGELOLAAN PASIEN DENGAN GANGGUAN	
	NUTRISI.....	124
	A. Pengertian Gangguan Nutrisi	124
	B. Jenis-Jenis dan Manfaat Nutrisi	125
	C. Penatalaksanaan Gangguan Nutrisi	128
	DAFTAR PUSTAKA	139
BAB 8	PENGELOLAAN PASIEN DENGAN GANGGUAN	
	KEBUTUHAN ELIMINASI.....	141
	A. Pendahuluan.....	141
	B. Pengertian Kebutuhan Eliminasi	141
	C. Jenis Pola Eliminasi	142
	D. Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan	
	Eliminasi.....	142
	E. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan	
	Eliminasi Urine.....	146
	F. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan	
	Eliminasi Fekal	153
	DAFTAR PUSTAKA	159
BAB 9	TINDAKAN KEPERAWATAN PADA GANGGUAN	
	PEMENUHAN OKSIGEN.....	160
	A. Pendahuluan.....	160
	B. Struktur dan Fungsi Jantung.....	160
	C. Anatomi Sistem Respirasi.....	162
	D. Tindakan Keperawatan pada Gangguan Pemenuhan	
	Oksigen	164
	DAFTAR PUSTAKA	175
BAB 10	TINDAKAN KEPERAWATAN PADA GANGGUAN	
	KEBUTUHAN NUTRISI	176
	A. Pendahuluan.....	176
	B. Definisi	178
	C. Tujuan	179
	D. Anatomi Dan Fisiologi Sistem Pencernaan.....	179

E. Pelaksanaan (Tindakan)	182
F. Faktor - faktor yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi.....	185
G. Penatalaksanaan Tindakan keperawatan Gangguan Pemenuhan Nutrisi.....	187
DAFTAR PUSTAKA.....	188
BAB 11 TINDAKAN KEPERAWATAN PADA GANGGUAN KEBUTUHAN ELIMINASI.....	189
A. Isu dan Permasalahan	189
B. Eliminasi Urin	190
C. Eliminasi Fekal.....	200
DAFTAR PUSTAKA.....	209
TENTANG PENULIS.....	210

BAB 1 | KONSEP DAN PERSPEKTIF KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep

A. Pendahuluan

Perawat merupakan tenaga kesehatan terbesar dari seluruh tenaga kesehatan yang ada, dengan 80% kegiatan pelayanan rumah sakit adalah pelayanan keperawatan. Perawat merupakan tenaga kesehatan terpenting di rumah sakit. Meningkatkan keefektifan dan efisiensi perawatan merupakan inti dari pengoperasian rumah sakit dan pemberian perawatan pasien yang aman. Oleh karena itu, pelayanan keperawatan yang ditawarkan harus bermutu tinggi dan melindungi pasien, dengan ciri pelayanan yang berkesinambungan, pelayanan yang bekerja sangat erat dan lama dengan pasien, serta praktik yang luas yang tidak terbatas pada wilayah geografis dan kondisi sosial ekonomi.

Hal ini diperlukan karena secara langsung mempengaruhi pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Untuk menghasilkan tenaga keperawatan yang berkualitas diperlukan pendidikan keperawatan yang berkualitas. Untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan keperawatan, perawat saat ini bekerja dalam sistem yang sangat kompleks, aktif dan selalu berubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, sehingga setiap perawat memiliki departemen tertentu. dalam memberikan perawatan medis. menyediakan dan melaksanakan berbagai fungsi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barry-Walker, J. (1994). A Description of Medical-Surgical Nursing. *MEDSURG Nursing*, 3(4).
- Hendrich, A., Chow, M., Skierczynski, B. A., & Lu, Z. (2008). A 36-hospital time and motion study: how do medical-surgical nurses spend their time?
- Nursalam. 2008. *Konsep & Metode Keperawatan* (ed. 2). Jakarta: Salemba medika.
- Nur Hidayah. *Jurnal Kesehatan*. Volume 7 No. 2/2014
- Nursalam. 2011. *Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. edisi 3. Jakarta: Salemba medika
- Marquis, B.L dan Huston, C.J. 2000. *Leadership Roles and Management Function in Nursing*. Philadelphia: Lippincott Company
- Marguet, M. A., & Ogaz, V. (2019). The effect of a teamwork intervention on staff perception of teamwork and patient care on a medical surgical unit. *Nurs Forum*, 54(2), 171-182. <https://doi.org/10.1111/nuf.12311>
- Prabowo, R. K. (2022). *Analisis Praktik Residensi Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler dengan Pendekatan Teori Virginia Henderson*.
- Raymond H. & Simamor. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Buku kedokteran Jakarta: EGC.
- Undang-Undang No 38. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*

BAB

2

PERAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Hasrima, S.Kep.,Ns.,M.Kep

A. Pendahuluan

Menyediakan layanan keperawatan adalah salah satu tuntutan yang berkembang di masyarakat Iran yang sedang berkembang. Oleh karena itu perkembangan masyarakat, peningkatan populasi, isu-isu yang sebelumnya dikenal dan munculnya baru-baru ini masalah kesehatan yang terungkap merupakan salah satu unsur yang memerlukan realisasi dan perbaikan secara penuh menyediakan sistem perawatan kesehatan orang dewasa (Tehran University of Medical Sciences, 2016)

Sejauh ini penduduk dewasa merupakan penggerak utama ekonomi dan pertumbuhan sosial, kesehatan mereka yang baik mendukung kemakmuran sosial sementara kesehatan mereka yang buruk memperburuknya kemakmuran dengan membebankan biaya kesehatan pada masyarakat. Menarik perhatian pada kontribusi perawat yang sangat diperlukan ke sistem perawatan kesehatan orang dewasa dan tuntutan yang meningkat untuk layanan keperawatan profesional, keperawatan studi pascasarjana dengan referensi khusus untuk menyediakan layanan perawatan dewasa berkualitas tinggi, mulai dari pencegahan primordial untuk rehabilitasi, dianggap tak terelakkan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Beth Norman, MS, RN, CNS, ACNS-BC, C., Andie Meléndez, MSN, RN, HTCP, C., Cynthia Rothenberger, MSN, RN, A.-B., Lisa Barker Hawk, BSN, RN, C., Patricia Bartzak, MSN, RN, C., Summer Bryant, MSN, RN, C., Lieutenant Tuesday Adams, USN, NC, MSN, RN-BC, W., Major Wendy Woodall, USA, AN, MSN, CMSRN, C., Jane E. Lacovara, MSN, RN, BC, CMSRN, CNS, B. L., & Anne Kreiss, Staff Liaison, A. (2018). *Scope and Standards of Medical-Surgical Nursing Practice*.
- Cherie, A., Mekonen, A., & Shimelse, T. (2005). *Introduction to Professional Nursing and Ethics*. Addis Ababa University, In ...,1-157.
http://www.cartercenter.org/resources/pdfs/health/ephti/library/lecture_notes/nursing_students/ln_intro_prof_ns_g_final.pdf
- Lewis, D. & C. (2016). *Medical-Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems*, 8th Edition. United States of America: Elsevier Mosby.
- Tehran University of Medical Sciences. (2016). *Medical-Surgical Nursing (MSc) Degree: MSc*.

BAB 3

PENGELOLAAN PENYAKIT TROPIS

A. Pendahuluan

Penyakit tropis adalah salah satu bentuk disease yang sering di dapati di daerah beriklim tropis maupun subtropis. Indonesia merupakan negara beriklim tropis dimana Curah hujan cukup tinggi diperparah dengan minimnya mutu sanitasi di beberapa wilayah berdampak munculnya berbagai macam penyakit seperti penyakit infeksi tropis. Penyakit tersebut dibedakan menjadi 3 jenis yakni infeksi tropis oleh bakteri, virus dan juga oleh parasite (Aprilliani & Mustafidah, 2017). Tidak hanya di Indonesia, sebagian benua Australia, Amerika Tengah dan Selatan, serta Afrika juga memiliki prevalensi penyakit tropis yang cukup tinggi (Situmeang, 2011).

Penyakit tropis bukan lagi dimaknai sebagai penyakit yang aneh seperti kebanyakan stigma masyarakat sebelumnya. Beberapa jenis penyakit tropis bisa saja terjadi di daerah yang beriklim sedang, hanya saja berbeda pada frekuensi penderitanya yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti iklim, demografi, sosial-ekonomi dan faktor genetic (Ruminem, 2020).

Dalam buku (Widoyono, 2011) mengatakan setidaknya ada tiga hal yang menjadi faktor dari penyakit tropis yakni Lingkungan, agen dan host yang masing-masing saling berkorelasi. Lingkungan dimaknai sebagai faktor penting terhadap keseimbangan host dan agen yang mengacu pada kondisi geografis, kelembaban udara, tekanan udara, suhu

DAFTAR PUSTAKA

- Ajlan, B. A., Alafif, M. M., Alawi, M. M., Akbar, N. A., Aldigs, E. K., & Madani, T. A. (2019). Assessment of the new World Health Organization's dengue classification for predicting severity of illness and level of healthcare required. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 13(8), e0007144.
- Anastasia, H. (2018). Diagnosis Klinis Demam Berdarah Dengue di Tiga Kabupaten/Kota Sulawesi Tengah Tahun 2015-2016. *Jurnal Vektor Penyakit*, 12(2), 77-86.
- Andareto, O. (2015). *Apotik Herbal di Sekitar Anda: buku yang memuat jenis-jenis daun herbal, serta jenis penyakit apa saja yang dapat disembuhkannya*. Lembar Langit Indonesia.
- Aprilliani, P. F., & Mustafidah, H. (2017). Implementasi Certainty Factor pada Diagnosa Penyakit Infeksi Tropis (Certainty Factor Implementation on Tropical Infection Disease Diagnostics). *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, 1(1), 22-36.
- Benyamin Dimi. (2020). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 19(1), 4-9.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH*.
- Daulay, D. A. P., Trisnawati, Y., Lubis, S., Lubis, M., & Pasaribu, S. (2011). Comparison of quinine-doxycycline and quinine-clindamycin for falciparum malaria in children. *Paediatrica Indonesiana*, 51(4), 187-191.
- Depo, M., & Kusnanto, H. (2018). *Resiko kematian pada kasus-kasus leptospirosis : data dari Kabupaten Bantul 2012-2017*. 34(5).
- Di, M., Rumbia, P., & Tahun, T. (2017). *Studi tentang peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit malaria di puskesmas rumbia tengah tahun 2016*. 2(5), 1-8.
- DP, T. W. A. R. N. W., & Group, S. (2013). The Effect of Dosing Regimens on the Antimalarial Efficacy of

Dihydroartemisinin-Piperaquine: A Pooled Analysis of Individual Patient Data. *PLoS Medicine*, 10(12).

- Hasugian, A. R., Purba, H. L. E., Kenangalem, E., Wuwung, R. M., Ebsworth, E. P., Maristela, R., Penttinen, P. M. P., Laihadi, F., Anstey, N. M., & Tjitra, E. (2007). Dihydroartemisinin-piperaquine versus artesunate-amodiaquine: superior efficacy and posttreatment prophylaxis against multidrug-resistant *Plasmodium falciparum* and *Plasmodium vivax* malaria. *Clinical Infectious Diseases*, 44(8), 1067–1074.
- Kemenkes RI. (2019). *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Kemenkes RI 2018.
- Kemenkes RI. (2021). *Prevalensi Kusta pada Anak Tinggi. Temuan Kasusnya. Periksa Kontak dan Obati Sampai Tuntas*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Petunjuk teknis pengendalian leptospirosis*.
- Levani. (2020). *Demam tifoid: manifestasi klinis, pilihan terapi dan pandangan dalam islam*. 3(1), 10–16.
- Melarosa, P. R., Ernawati, D. K., & Mahendra, A. N. (2019). Pola Penggunaan Antibiotika Pada Pasien Dewasa Dengan Demam Tifoid Di Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2016-2017. *E-Jurnal Medika*, 8(1), 12–16.
- Nazri, C. D., Hashim, A., Rodziah, I., Hassan, A., & Yazid, A. A. (2013). Utilization of geoinformation tools for dengue control management strategy: a case study in Seberang Prai, Penang Malaysia. *International Journal of Remote Sensing Applications*, 3(1), 11–17.
- Nelwan, R. H. H. (2012). Tata laksana terkini demam tifoid. *Continuing Medical Education*, 39(4), 247–250.
- Overturf, G. D. (2000). American Academy of Pediatrics. Committee on Infectious Diseases. Technical report: prevention of pneumococcal infections, including the use of pneumococcal conjugate and polysaccharide vaccines and antibiotic prophylaxis. *Pediatrics*, 106(2 Pt 1), 367–376.

- Parwati, S. B., Simplicia, M. A., & Ismoedijanto, I. (2016). Faktor Determinan Klinis pada Malaria Anak. *Sari Pediatri*, 3(2), 106–114.
- Pertiwi, N. M. S., Sukarsa, I. K. G., & Susilawati, M. (2020). Pemodelan Jumlah Kasus Penyakit Kusta di Provinsi Jawa Timur. *E-Jurnal Matematika*, 9(1), 42–50.
- price & wilson. (2006). *No Title*.
- Regresi, D., Terboboti, L., Ita, O., Si, M. S., & Si, M. (2013). *Pemodelan Prevalensi Malaria di Indonesia*. 01, 1–11.
- Ruminem, et. al. (2020). *Penyakit tropis*.
- Rusmini, R., & Handayani, S. (2011). *Bahaya Leptospirosis (penyakit kencing tikus) & cara pencegahannya*. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Santos, C. S., Macedo, J. O., Bandeira, M., Chagas-Junior, A. D., McBride, A. J. A., McBride, F. W. C., Reis, M. G., & Athanzio, D. A. (2010). Different outcomes of experimental leptospiral infection in mouse strains with distinct genotypes. *Journal of Medical Microbiology*, 59(9), 1101–1106.
- Sharma, P., Goyal, R. K., Nandave, M., Sciences, D. P., Res, D., Sciences, D. P., & Vihar, P. (2020). *A Review : Prevention , Treatment and Management of Tuberculosis through Combinational Approaches of Different Indian Systems of Medicine Authors*. <https://doi.org/DOI> <https://doi.org/10.1055/a-1078-1087>
- Sharma, S., Sarin, R., Sahu, G., & Shukla, G. (2019). ScienceDirect Original article Demographic profile, clinical and microbiological predictors of mortality amongst admitted pediatric TB patients in a tertiary referral tuberculosis hospital. *Indian Journal of Tuberculosis*, xxx, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.ijtb.2019.10.001>
- Siahaan, L. (2008). Malaria Vivax di Kabupaten Nias Selatan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 3(1), 45–48.

- Siahaan, L. (2011). Malaria pada anak usia sekolah di kabupaten Nias Selatan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 188, 513–515.
- Situmeang, E. R. (2011). *Sistem Pakar Diagnosa Infeksi Penyakit Tropis dengan Menggunakan Metode Forward Chaining*. Universitas Sumatera Utara.
- Suwandi, J. F., Giovani, M. P., & N, R. D. M. (2017). *Komplikasi Malaria Berat pada Infeksi Plasmodium vivax*. 4, 86–91.
- World Health Organization, (2018).
- Widoyono, M. P. H. (2011). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. penerbit erlangga Indonesia. Jakarta.
- Widyatama, Fe. F. (2016). *Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas pare*. 417–423.
- Yusuf, Z. K., & Paramata, N. R. (2018). *kupas Tuntas Penyakit Kusta*.
- Zuhdan, E., Kabulrachman, K., & Hadisaputro, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kusta pasca kemoprofilaksis (studi pada kontak penderita kusta di Kabupaten sampang). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(2), 89–98.

BAB 4 | PENGELOLAAN PENYAKIT INFEKSI ENDEMIS

Andyka. S.Kep., NS., M.M.Kes

A. Pendahuluan

Setiap penyakit menular perlu diwaspadai penyebarannya, baik dalam skala luas seperti melingkupi negara maupun cakupan yang lebih sempit di suatu kota. Penyakit infeksi yang selalu muncul di wilayah atau populasi tertentu disebut juga dengan penyakit endemic, Berbeda dengan wabah atau pandemi, penyebaran penyakit endemik terhitung lambat sehingga jumlah kasusnya bisa dikendalikan. Namun, Indonesia masih berhadapan dengan beberapa penyakit endemik yang mengancam kesehatan. Mari ketahui apa saja penyakit endemik yang bertahan di Indonesia dan cara mencegah penularannya.

Penyebaran penyakit menular dimodelkan secara matematis dengan menggunakan tipe model penyebaran penyakit dengan asumsi-asumsi tertentu. Suatu penyakit dikatakan menjadi endemis apabila penyakit tersebut terus-menerus menginfeksi pada populasi atau wilayah tertentu sehingga hal ini membuat setiap daerah mungkin punya penyakit endemis yang berbeda-beda iklim menjadi salah satu penyebab yang membuat penyakit endemis berbeda-beda pada tiap daerah sehingga Ada beberapa penyakit yang sudah menjadi endemis di Indonesia. Karena wilayah Indonesia beriklim tropis, penyakit yang telah menjadi endemik yaitu demam berdarah, malaria, hingga tuberculosis.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidhia Kemala (2022) "Mengenal Penyakit Endemik," (2).
- kemenkes (2021) "Pencegahan malaria," pencegahan malaria.
- Meva Nareza (2020) "Penyakit Endemik di Indonesia," Penyakit Endemik di Indonesia
- Mutiara, H. dan Anindita (2016) "Filariasis : Pencegahan Terkait Faktor Resiko," *Majority*, 5(2), hal. 1-6.
- pittara (2022) "Pencegahan TBC (Tuberkulosis)," Pencegahan TBC (Tuberkulosis)
- Rehani Monica Damanik (2020) "Makalah Penyakit Menular," Penyakit Menular, hal. 1-18.
- rizal fadly (2021) "Cara Mudah Mencegah Infeksi Leptospirosis," Cara Mudah Mencegah Infeksi Leptospirosis
- Setiawan, T.A., Ilyas, A. dan Wibowo, A.P. (2018) "Pencegahan Dan Edukasi Masyarakat Dalam Penanganan Endemik Penyakit Berbasis Web Untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di Kota Pekalongan," *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 15.
- Sheila (2022) "penyakit endemis," *Journal information*, 10, hal. 1-16.
- Utami, N. dan Dwi Cahyani, A. (2020) "Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Jurnal Surya Masyarakat, 3(1), hal. 55-62.
- Valda Garcia (2021) "Kenali Pencegahan dan Pengobatannya," Kenali Pencegahan dan Pengobatannya
- Verury Verona Handayani (2021) "7 Penyakit Endemik di Indonesia," 2, hal. 2.

BAB 5

PENGELOLAAN PENYAKIT INFEKSI PANDEMI : COVID-19

Nining Andriaty Abdul, S.Kep.,Ns.,M.Biomed

A. Pendahuluan

1. Epidemiologi

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah Coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Setidaknya ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menyebabkan gejala parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Kasus COVID-19 yang parah dapat mengakibatkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Penyakit ini muncul pada akhir Desember 2019 dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya Wuhan, China (Li et al, 2020). Berdasarkan hasil investasi epidemiologi, kasus tersebut diduga terkait dengan Pasar Seafood Wuhan. Pemerintah China kemudian mengumumkan pada tanggal 7 Januari 2020 bahwa penyebab kasus tersebut adalah Coronavirus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Coronavirus.
<https://www.cdc.gov/coronavirus//index.html>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Supplement: Community Containment Measures, Including Non Hospital Isolation and Quarantine.
<https://www.cdc.gov/sars/guidance/d-quarantine/app3.html>.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Symptoms and diagnosis.
<https://www.cdc.gov/coronavirus/about/symptom/html>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)
- Khan S, Siddique R, Shereen MA, Ali A, Liu J, Bai J, et al. 2020. Emergence of Coronavirus, Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2: Biology and The Options. DOI: 10.1128/JCM.00187-20
- L, Q.et al. Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus-pneumonia. N. Engl. J. Med.
<https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316> (2020).
- Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, Siddique R. 2020. Covid-19 infection: origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses.
<https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- World Health Organization (WHO). 2020. Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19

disease is suspected. [https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-is-suspected](https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected).

World Health Organization (WHO). 2020. Frequently Asked Questions on novel coronavirus – update <https://www.who.int/csr/disease/coronavirusinfection/frequently-asked-questions>.

World Health Organization (WHO). 2020. Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. [https://www.who.int/publication-detail/risk-communication-andcommunity-engagement-readiness-and-initial-response-for-novel-coronaviruses-\(ncov\)](https://www.who.int/publication-detail/risk-communication-andcommunity-engagement-readiness-and-initial-response-for-novel-coronaviruses-(ncov))

BAB 6

TINDAKAN PROSEDURAL KEPERAWATAN

Ns. Fajar Kurniawan, S. Kep., M. Kes

A. Pendahuluan

Perawat yang berpraktik dalam pengaturan perawatan rawat jalan harus siap untuk melakukan berbagai keterampilan yang meningkat secara kompeten untuk memenuhi kebutuhan perawatan pasien. Setelah lulus dari program praktisi perawat, Kebutuhan untuk melakukan Tindakan keperawatan banyak prosedur yang tidak dijalankan dalam program praktisi perawat. Mitra kerja yaitu tenaga medis lainnya seperti Dokter, Nutrisisionis, maupun apoteker yang berpraktik diharapkan selaras dan berkesinambungan dalam berkolaborasi setiap yang dipraktikkan (Bindon, 2017).

Praktik keperawatan adalah istilah untuk beragam kegiatan yang dilakukan perawat untuk mempromosikan kesehatan dan perawatan bagi pasien dalam berbagai pengaturan dan peran.

Pada hakekatnya profesionalitas keperawatan melibatkan unsur bagaimana cara melakukan observasi, penilaian, intervensi, evaluasi, rehabilitasi, perawatan dan nasihat, atau ajaran kesehatan seseorang yang sakit, terluka, lemah, atau mengalami perubahan dalam proses kesehatan normal; pemeliharaan kesehatan atau pencegahan penyakit; dan pemberian obat atau perawatan seperti yang diperintahkan oleh dokter, ahli penyakit kaki, atau dokter gigi; pengawasan atau pengajaran keperawatan (Risnawati et al., 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Bindon, S. L. (2017). Professional Development Strategies to Enhance Nurses' Knowledge and Maintain Safe Practice. *AORN Journal*, 106(2), 99-110. <https://doi.org/10.1016/j.aorn.2017.06.002>
- Fernandez, R., Johnson, M., Tran, D. T., & Miranda, C. (2012). Models of care in nursing: A systematic review. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 10(4), 324-337. <https://doi.org/10.1111/j.1744-1609.2012.00287.x>
- Hajri, W. S., Narmawan, Syahwal, M., Hasrima, Lestyoningrum, S. D., Jasmin, M., Harmanto, Kurniawan, F., Akhmad, Lembang, F. T. D., Andyka, & Suriyanto, T. (2023). *Konsep Dasar Keperawatan*. PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Olfah, Y. (2016). Dokuentasi Keperawatan. In *Kemenkes RI* (Vol. 13, Nomor 1).
- Risnawati, Herman, A., Fajar Kurniawan, Shafwan, A., Harmanto, Njakatara, U. N., Armayani, Ardianto, Elmukhsinur, Andyka, Fidora, I., Halimah, & Perdana, S. (2023). Dokumentasi Keperawatan. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Tuck, P., & Krenzischek, D. A. (2020). *Pre- and Post-Procedure Nursing Care BT - Advanced Practice and Leadership in Radiology Nursing* (K. A. Gross (ed.); hal. 59-75). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-32679-1_6
- Warren, J. J., & Hoskins, L. M. (1990). The development of NANDA's nursing diagnosis taxonomy. *Nursing Diagnosis : ND : The Official Journal of the North American Nursing Diagnosis Association*, 1(4), 162-168. <https://doi.org/10.1111/j.1744-618x.1990.tb00434.x>

Whitehead, D. (2001). A stage planning programme model for health education/health promotion practice. *Journal of Advanced Nursing*, 36(2), 311-320.
<https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.2001.01989.x>

BAB 7

PENGELOLAAN PASIEN DENGAN GANGGUAN NUTRISI

Ns. Zulaika Harissya, S.Kep., M.Kep

A. Pengertian Gangguan Nutrisi

Gangguan nutrisi adalah suatu kondisi atau penyakit yang terjadi ketika asupan makanan seseorang tidak mengandung jumlah nutrisi yang tepat untuk tubuh, atau ketika tubuh tidak dapat menyerap nutrisi dari makanan dengan benar (Thompson, 2021). Nutrisi merupakan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan pada setiap tahapan perkembangan, yang dimulai sejak awal perkembangan janin hingga lanjut usia. Nutrisi yang baik dan tepat adalah komponen penting untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan fisik, perkembangan mental, kinerja dan produktivitas, kesehatan dan kesejahteraan seseorang (World Health Organization, 2000). Selain itu, nutrisi juga didefinisikan sebagai hasil dan jenis makanan yang bekerja di dalam tubuh, dan bagaimana tubuh memanfaatkan makanan yang diberikan sebagai sumber energi (Mudambi and Rajagopal, 2007).

Menurut Otuosorochi Ikechukwu, Godswill and Somtochukwu (2020), gangguan nutrisi merupakan kondisi dimana tubuh mengalami kekurangan atau kelebihan setidaknya satu komponen nutrisi dalam makanan, obesitas, serta penyakit kronis seperti kekurangan energi protein (kwashiorkor dan marasmus), penyakit reflus gastroesofagus, ulkus peptikum atau tukak lambung, divertikulitis (diverticulosis), konstipasi, diare, penyakit Crohn (ileitis

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, H. and Anggraini, D.I. (2018) 'Penatalaksanaan Holistik Obesitas di Puskesmas Rawat Inap Kemiling', *Majority*, 7(3), pp. 191-196.
- Fitriany, J. and Saputri, A.I. (2018) 'Anemia Defisiensi Besi', *Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 1-30.
- Frühbeck, G. *et al.* (2013) 'Obesity: The gateway to ill health - An EASO position statement on a rising public health, clinical and scientific challenge in Europe', *Obesity Facts*, 6(2), pp. 117-120. Available at: <https://doi.org/10.1159/000350627>.
- Furkon, L.A. (2014) 'Mengenal Zat Gizi', in *Ilmu Gizi dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka, pp. 1-53. Available at: <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PEBI4428-M1.pdf>.
- Goutama, I.L. (2016) 'Pendekatan Klinis Binge Eating Disorder', *CDK-247*, 43(12).
- Hasna, A. (2021) 'Diagnosis dan Tatalaksana Bulimia Nervosa', *Jurnal Medika Utama*, 02(04).
- Mudambi, S.R. and Rajagopal, M.V. (2007) *Fundamentals of Foods, Nutrition and Diet Therapy*. New delhi: New Age International (P) Ltd.
- Nurbadriyah, W.D. (2019) *Anemia Defisiensi Besi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Otuosorochi Ikechukwu, A., Godswill, C. and Somtochukwu, V. (2020) 'Nutritional Diseases and Nutrient Toxicities: a Systematic Review of the Diets and Nutrition for Prevention and Treatment', *International Journal of Advanced Academic Research*, 6(1). Available at: <https://www.researchgate.net/publication/338389172>.

- Putrikita, K.A. (2021) 'Cognitive Behaviour Therapy (CBT) untuk Mengatasi Bulimia Nervosa', 23(1), pp. 1-18.
- Raka, T.P.A.U. and Zuraida, R. (2020) 'Penatalaksanaan Anemia Defisiensi Besi Pada Laki - laki Usia 46 Tahun Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga', *Medula*, 10(1), pp. 121-128.
- Santoso, M.B. (2017) 'Gangguan Makan Anorexia Nervosa dan Bulimia Nervosa pada Remaja', *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), pp. 390-447.
- Thompson, S.L. (2021) 'Nutritional Disorders', *Journal of Food, Nutrition and Population Health*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-01199-0.50091-8>.
- World Health, O. (2000) 'Nutrition for health and development', *Nutrition for Health and Development* [Preprint].
- Xu, X. *et al.* (2017) 'Where is the nurse in nutritional care?', *Contemporary Nurse*, 53(3), pp. 267-270. Available at: <https://doi.org/10.1080/10376178.2017.1370782>.
- Yu, Z. and Muehleman, V. (2023) 'Eating Disorders and Metabolic Diseases', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph20032446>.
- Yumuk, V. *et al.* (2015) 'European Guidelines for Obesity Management in Adults', *Obesity Facts*, 8(6), pp. 402-424. Available at: <https://doi.org/10.1159/000442721>

BAB

8

PENGELOLAAN PASIEN DENGAN GANGGUAN KEBUTUHAN ELIMINASI

Reni Devianti U., M.Kep.,Sp.Kep.MB

A. Pendahuluan

Kebutuhan dasar manusia adalah berbagai komponen yang dibutuhkan untuk mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis agar manusia dapat menjalani kehidupannya dengan sehat. Kebutuhan eliminasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang bertujuan untuk mengeliminasi berbagai zat yang tidak diperlukan ke luar tubuh. Gangguan eliminasi disebabkan oleh gangguan fisik, sensorik, maupun disebabkan oleh penyebab sekunder dari suatu penyakit.

B. Pengertian Kebutuhan Eliminasi

Pola eliminasi yang baik diperlukan untuk mempertahankan kondisi tubuh yang sehat. Sistem perkemihan dan sistem pencernaan berperan dalam eliminasi zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh atau produk limbah tubuh. Sistem perkemihan melakukan fungsi penyaringan serta mengeluarkan urine dari tubuh untuk mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit serta asam-basa, sedangkan sistem pencernaan melakukan fungsi eliminasi dalam bentuk padat secara teratur (feses).

Organ yang membentuk sistem perkemihan terdiri dari ginjal, ureter, kandung kemih serta uretra. Pada ginjal urine disaring dan dibentuk dan selanjutnya urine akan dibawa ke kandung kemih melalui ureter, kandung kemih berfungsi

DAFTAR PUSTAKA

- Delaune, S. C. and Ladner, P. K. (2016) *Fundamentals of Nursing; Standards & Practice*. Fourth Edi. New York: Delmar Cengage Learning.
- Hinkle, J. K. and Cheveer, K. H. (2018) *Textbook of Medical-Surgical Nursing*. Edited by Fourteen Edition. Pennsylvania: Wolters Kluwer.
- Ignatavicius, C. H. et al. (2018) *Medical Surgical Nursing Concepts for Interpersonal Collaboration Care*. Nine edition. Belanda: Elsevier.
- LeMone, P., Burke, K. M. and Bauldoff, G. (2015) *Buku ajar Medikal Bedah*. Volume 2. Jakarta: EGC.
- M Wilkinson, J., Treas, L. and Mable H Smith, K. B. (2016) *Fundamental of Nursing; Theory, concepts and application*. 3rd edition. Edited by Davish company. Philadelphia, New York.
- PPNI (2016a) *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia; Definisi dan indikator diagnostik*. Pertama. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2016b) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. pertama. Jakarta: DPP PPNI.
- Risna et al. (2022) *Asuhan keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Berdasarkan referensi SDKI, SLKI dan SIKKI*. Jakarta: Trans Info Medika.

BAB 9

TINDAKAN KEPERAWATAN PADA GANGGUAN PEMENUHAN OKSIGEN

Ns. Fakrul Ardiansyah,S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.M.B

A. Pendahuluan

Oksigen salah satu zat yang terpenting dalam kehidupan (Potter & Perry, 2017). Kebutuhan oksigen tubuh didukung dari fungsi jantung dan paru (Lewis et al., 2014). Darah yang teroksigenasi melalui proses ventilasi, perfusi, dan transportasi gas, serta didukung oleh regulator saraf dan kimiawi untuk kontrol laju dan kedalaman pernapasan bila terdapat perubahan kebutuhan oksigen jaringan (LeMone et al., 2017).

Gangguan masalah oksigenasi umumnya akibat kerusakan pertukaran gas atau pompa jantung yang tidak efektif (Ignatavicius et al., 2021). Hal ini diperlukan penjabaran bagaimana jantung dan paru bekerjasama dalam memenuhi kebutuhan oksigen jaringan. Bab ini akan menjelaskan bagaimana tindakan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan oksigen.

B. Struktur dan Fungsi Jantung

1. Struktur Jantung

Ventrikel kanan memompa darah ke sirkulasi pulmonal sedangkan ventrikel ini memompa darah ke sirkulasi sistemik

DAFTAR PUSTAKA

- Berman, A., Snyder, S. and Frandsen, G. (2021) *Kozier & Erb's fundamentals of nursing: concepts, process, and practice*. Eleventh. United Kingdom: Pearson Education.
- Farrell, M. (2017) *Smeltzer & Bare's Textbook of Medical Surgical Nursing*. Waterloo Road, North Ryple: Lippincot Williams & Wilkins.
- Harding, M.M. (2023) *LEWIS'S MEDICAL-SURGICAL NURSING*. TWELFTH. Edited by J. Kwong, D. Hargler, and C. Reinisch. St. Louis, Missouri : Elsevier. Available at: <http://evolve.elsevier.com/Lewis/medsurg/>.
- Ignatavicius, D. D., Linda Workman, M., Bolton, P., Rebar, C. R., & Heimgartner, N. M. (2021). *Medical-Surgical Nursing Concepts for Interprofessional Collaborative Care TENTH EDITION*. Elsevier.
- LeMone, P., Burke, K. M., Bauldoff, G., & Gubrud-Howe, P. M. (2017). *Medical-surgical nursing: clinical reasoning in patient care*. Pearson.
- Lewis, S., Dirksen, S., Heitkemper, M., & Bucher, L. (2014). *Medical-Surgical Nursing Assessment and Management of Clinical Problems* (M. Harding, Ed.; Ninth). Elsevier.
- McCance, Kathryn, L. and Huether, Sue, E. (2019) *Pathophysiology The Biologic Basis For Disease in Adults and Children*. Eighth. St. Louis, Missouri: Elsevier Inc.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing* (Ninth). Elsevier.
- Potter, P.A. et al. (2021) *FUNDAMENTALS OF NURSING*. St. Louis, Missouri. Elsevier
- Sherwood, L. (2019). SEVEN EDITION From Cells to Systems. In *Nelson Education Ltd*.

BAB 10

TINDAKAN KEPERAWATAN PADA GANGGUAN KEBUTUHAN NUTRISI

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.M.Kes

A. Pendahuluan

Keperawatan adalah profesi yang berhubungan dengan kesehatan dengan rencana atau tindakan untuk meningkatkan kesehatan manusia, (Hidayat, 2007).

Keperawatan juga didefinisikan sebagai layanan dan bantuan langsung dan terarah kepada individu, keluarga, dan komunitas yang sakit atau sehat dalam kegiatan atau perawatan yang berhubungan dengan kesehatan. (Effendy, 1998)

Praktik keperawatan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk membantu klien dengan masalah kesehatan mencapai kesehatan yang baik/optimal. Menerapkan respons melibatkan penerapan rencana pengobatan/intervensi yang mencakup pengobatan langsung atau tidak langsung. Direct care merupakan tindakan yang diberikan langsung kepada klien, caregiver harus berkomunikasi dengan klien, dengan partisipasi aktif klien dalam melakukan tindakan tersebut. Makanan adalah zat organik yang diperlukan organisme untuk mengembalikan fungsi normal tubuh seperti sistem tubuh, melindungi tubuh dari virus dan bakteri, serta berperan dalam tumbuh kembang anak.

Pangan atau nutrisi adalah senyawa kimia yang dibutuhkan tubuh untuk menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan, mengatur proses kehidupan pada organ tubuh, serta dapat digunakan untuk menghasilkan energi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi.2008. Teknik Prosedural Keperawatan, Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta : Salemba Medika
- Aziz Alimul. H. (2006). Pengantar kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Carpenito, LJ. 2012. Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 13. Jakarta : EGC
- Nanda International. (2015). Diagnosis Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi 2015. Mediaction: Yogyakarta
- Perry & Potter. 2006. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik Vol. 2. Edisi 5 .Jakarta : EGC
- Potter & Perry. 2010. Fundamental of Nursing Fundamental Keperawatan, Buku 3 Edisi 7. Jakarta: Elsevier
- Smeltzer & Bare. 2002. Buku Ajar: Keperawatan Medikal-Bedah Brunner Suddarth. Jakarta: EGC
- Tarwoto dan Vartana. (2010). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi 4 Jakarta: Salemba Medika

BAB 11

TINDAKAN KEPERAWATAN PADA GANGGUAN KEBUTUHAN ELIMINASI

Andi Nurhikma Mahdi, S.Kep., Ners., M.Kep

A. Isu dan Permasalahan

Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat memfokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia, baik dalam keadaan sehat ataupun sakit. Individu yang sakit sudah pasti akan mengalami gangguan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, karena pada dasarnya keadaan sakit adalah adanya ketidakseimbangan antara harapan dan pemenuhan kebutuhan dasarnya. Peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan adalah membantu memenuhi kebutuhan dasar manusia baik karena ketidaktahuan, ketidakmampuan, maupun ketidakmauan.

Eliminasi adalah proses pembuangan sisa-sisa metabolisme tubuh baik yang melalui organ ginjal berupa urin ataupun melalui gastrointestinal yaitu eliminasi fekal (Tarwoto & Wartonah, 2015). Eliminasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan penting dan memiliki esensi untuk keberlangsungan hidup setiap individu. Eliminasi dibutuhkan untuk mempertahankan homeostasis tubuh melalui pembuangan sisa-sisa metabolisme. Secara garis besar, sisa-sisa metabolisme dibagi menjadi dua macam yaitu eliminasi saluran cerna berupa feses dan eliminasi saluran perkemihan berupa urine.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi (2022). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia, Kebutuhan Oksigenasi, Eliminasi Dan Rasa Aman Dan Nyaman (Terintegrasi SDKI, SLKI, SIKI Dan SPO PPNI)*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera
- Black, J.M dan Hawks, J.H (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan, Edisi 8*. Singapore: Elsevier.
- Carroll, R.G (2007). *Elsevierr's Integrated Physiology*. Philadelphia: Saunders
- Guyton, A., & Hall, J. (2006). *Textbook of Medical Physiology (10th ed)*. Philadelphia: Saunders
- Haryono, R (2012). *Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Perkemihan, Edisi 1*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Huether (2019). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan Buku I*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kozier, B., Erb, G., Beiman., A., & Snyder, S (2010). *Buku Ajar Keperawatan Dasar : Konsep, Proses & Praktik.,(7th Ed), Vol 2*. Jakarta: EGC
- Potter, P.A & Perry, A.G (2014). *Nursing Skills & Procedures (8th ed)*. St. Louis: Elsevier.
- PPNI (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI
- Purnomo, Suki B (2014). *Dasar-Dasar Urologi*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Tarwoto dan Wartolah (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

TENTANG PENULIS



Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep, lahir di Buatan, 24 April 1993. Pria yang akrab dengan sapaan Ap ini merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara, anak dari pasangan Girun (ayah) dan Martini (ibu). Saat ini Ap bekerja sebagai dosen Program Studi Profesi Ners di Universitas Prima Nusantara

Bukittinggi sejak 2021. Pria yang lahir 29 tahun lalu ini merupakan lulusan S2 Keperawatan Universitas Andalas Padang pada peminatan Keperawatan Medikal Bedah (KMB). Pendidikan Sarjana ditempuh di Universitas Kadiri, Kediri selama 8 semester dan dilanjutkan profesi ners di kampus yang sama. Sebelum memutuskan menjadi seorang dosen, Ap memilih bekerja sebagai perawat di salah satu klinik & rumah sakit yang berada di provinsi Riau. Sebagai dosen dituntut untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang doktoral, maka saat ini Ap memilih *Taipei Medical University* dalam menempuh pendidikan S3 keperawatan



Hasrima, S.Kep.Ns., M.Kep, lahir di Lelewawo, pada 04 Januari 1985. Ibu dari Arazea Fathin Dzakir dan Aqila Nur Sativa 2 adalah dosen tetap pada Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Karya Kesehatan yang berkedudukan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

Menyelesaikan pendidikan S1 Sarjana Keperawatan dan Profesi Keperawatan (Ners) di STIK Famika Makassar dan melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Keperawatan pada Pascasarjana UNHAS tahun 2021. Saat ini, ia fokus dalam memberikan pengajaran pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah, Kegawatdaruratan dan Keperawatan Dasar



Ns. Sudirman Efendi, S.Kep.,M.Kep, Lahir di Kota Jeneponto pada tanggal 13 Juni 1986. Penulis menempuh dan menamatkan pendidikan SD, SMP dan SMA di Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi-Selatan. Menyelesaikan kuliah pada Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Famika Makassar dan mendapat gelar

Sarjana Keperawatan pada tahun 2010 serta melanjutkan pendidikan profesi di kampus yang sama pada tahun 2011 hingga meraih gelar Ners. Penulis kemudian melanjutkan Program Magister Ilmu keperawatan dengan konsentrasi Keperawatan Medikal Bedah di Universitas Hasanuddin Makassar dan menyangand gelar Magister Keperawatan pada tahun 2021. Sejak Tahun 2012 penulis mengabdikan diri sebagai Perawat di salah satu Puskesmas Kabupaten Jeneponto sekaligus sebagai dosen Luar biasa di beberapa kampus. Dan saat ini bergabung menjadi Dosen Tetap Yayasan di Universitas Megarezky Makassar Prodi Pendidikan Profesi NERS, Fakultas Keperawatan & Kebidanan. Selain itu penulis juga aktif di beberapa organisasi diantaranya sebagai Pengurus DPW PPNI Sul-Sel, Pengurus HPHI Su-Sel dan Sebagai Pengurus AIPNI Regional XII Wilayah Sulawesi



Andyka, S.Kep.,Ns., M.M.Kes, lahir di makassar, pada 8 september 1988 . Ia tercatat sebagai lulusan universitas muslim Indonesia, universitas Negeri islam alauddin dan pasca sarjana amkop makassar. Pria yang kerap disapa andyka ini adalah anak dari Abd. Wahab Bagulu (ayah) dan Atika (ibu). Andyka wahab merupakan dosen di

universitas karya persada Muna



Nining Andriaty Abdul, S.Kep.,Ns., M.Biomed, dilahirkan di Kendari, pada tanggal 16 Juli anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Alm. Abdul, S.E (ayah) dan Mardiaty, S.Pd.,M.Pd (ibu). Riwayat Pendidikan formal: SD Negeri 3 Mandonga Tamat Tahun 1998, SLTP Negeri 2 Kendari Tamat Tahun 2001, SPK-PPNI Kendari Tmat Tahun 2004, STIKES Mandala Waluya Kendari Jurusan Keperawatan Tamat Tahun 2014, STIKES Mandala Waluya Kendari Program Profesi Ners Tamat Tahun 2016, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar Program Studi Ilmu Biomedik Tamat Tahun 2018. Riwayat Pendidikan Non Formal: Pelatihan ICU Dasar Tahun 2015, Pelatihan Preseptor Klinik Tahun 2015, Pelatihan *Basic Trauma and Cardiac Life Support* Tahun 2018, Pelatihan Preseptor Klinik Tahun 2021, Pelatihan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) Tahun 2022, Pelatihan *Infection Prevention and Control Nurse* Tahun 2022. Riwayat pekerjaan: Tingkat PNS Tahun 2005, Staf Ruang Perawatan Anak RSUD Abunawas Kota Kendari Tahun 2005-2014, Kepala Ruangan Perawatan Anak RSUD Kota Kendari Tahun 2014-2016, Kepala Ruang Perawatan VIP Sakura RSUD Kota Kendari Tahun 2019-2020, Kepala Ruang Perawatan Sakura (COVID-19) Tahun 2020-2022, Kepala Ruang Perawatan Kelas 1 (Sakura) RSUD Kota Kendari Tahun 2022, IPCN RSUD Kota Kendari Tahun 2023. Riwayat Organisasi: Anggota Komite Keperawatan RSUD Kota Kendari Tahun 2019-Sekarang, Pengurus DPK PPNI RSUD Kota Kendari Periode 2022-2027, Pengurus DPD PPNI Kota Kendari Periode 2022-2027



Ns. Fajar Kurniawan, S.Kep., M.Kes, lahir di Poli-Polia tepatnya di Kabupaten Kolaka Timur tahun 1987. penulis tercatat sebagai perawat dan sekaligus Dosen di Salah Satu Kampus Swasta di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis yang kerap disapa Fajar ini adalah anak dari pasangan Supribadi,S.Pd.,SD (ayah) dan Umi Khoeriyah (ibu).

Email: ns.fajarkurniawan87@gmail.com



Ns. Zulaika Harissya, S.Kep., M.Kep, lahir di Pekanbaru, pada 10 April 1996. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana Keperawatan Universitas Jambi dan lulusan Magister Keperawatan Universitas Andalas. Wanita yang kerap disapa Ika ini adalah anak dari pasangan Harisman (ayah) dan Nanny Indrianny (ibu). Di tengah aktivitas perkuliahan, ia juga aktif sebagai perawat luka modern dan perawat *home care*.



Reni Devianti U., M.Kep.Sp.Kep.MB, lahir di Ujung Pandang tanggal 1 Oktober 1978. Penulis menamatkan pendidikan sebagai sarjana keperawatan pada tahun 2003 dan pendidikan ners tahun 2004 di Universitas Hasanuddin. Tahun 2009, penulis menyelesaikan pendidikan S2 keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dan tahun 2010 menyelesaikan program spesialis keperawatan dengan konsentrasi medikal bedah di Universitas Indonesia. Penulis, bekerja sebagai dosen di Poltekkes Kemenkes Kendari sejak tahun 2005 hingga saat ini



Ns. Fakrul Ardiansyah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M.B., lahir di Sidoarjo, pada 30 Mei 1989. Lulusan Spesialis Keperawatan Medikal Bedah Peminatan Keperawatan Kardiovaskuler Universitas Indonesia Tahun 2019. Penulis memiliki riwayat magang dosen klinik dari Kemenkes pada tahun 2022. Penulis aktif dalam publikasi skala nasional dibidang keperawatan medikal bedah.



Fransiska Tatto Dua Lembang S.Kep.,Ns. M.Kes., lahir Di Raha Sulawesi Tenggara pada tanggal 18 Agustus 1985. Tahun 2006 menyelesaikan jenjang pendidikan DIII Di Akper Nusantara Jaya Makassar, selanjutnya tahun 2010 telah menyelesaikan pendidikan S1

Keperawatan dan Ners di Kampus Universitas Respati Yogyakarta. Seorang wanita yang kerap disapa Siska ini menjadi Tenaga Pengajar pada Tahun 2011 dan menjadi Dosen tersertifikasi pada tahun 2015. Pada tahun 2013 Memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat Di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar. Ia adalah Putri dari pasangan Marthen Tatto (Ayah) dan Dortje (Ibu). Ia telah berkeluarga dan memiliki 2 orang anak. Saat ini ia menjadi Pengurus Himpunan Perawat Urologi Indonesia dan sekarang Ia bekerja di salah satu kampus kesehatan yang ada Di kota pelajar yakni kota Yogyakarta



Andi Nurhikma Mahdi, S.Kep., Ners., M.Kep., lahir di Kendari, pada 23 November 1993. Penulis adalah dosen pengajar di program Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) IST Buton. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan tahun 2016 dan Profesi Ners tahun 2017 di Universitas Islam Sultan

Agung Semarang dan Program Magister Keperawatan di Universitas Diponegoro Semarang tahun 2019. Penulis memiliki kepakaran di bidang ilmu keperawatan konsentrasi Keperawatan medikal bedah



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202342604, 8 Juni 2023

Pencipta

Nama : **Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep, Hasrima, S.Kep.,Ns.,M.Kep dkk**

Alamat : Jl. Cempaka RT 05 RW 03, Desa Kepenuhan Raya, Kec. Kepenuhan, Kab. Rokan Hulu, 28559 Provinsi Riau, Rokan Hulu, Riau, 28559

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dwi Apriadi, S.Kep, Ners, M.Kep, Hasrima, S.Kep.,Ns.,M.Kep dkk**

Alamat : Jl. Cempaka RT 05 RW 03, Desa Kepenuhan Raya, Kec. Kepenuhan, Kab. Rokan Hulu, 28559 Provinsi Riau, Rokan Hulu, Riau, 28559

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Konsep Keperawatan Medikal Bedah**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 29 April 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000475529

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.